

EDISI: KAMIS, 11 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
(per November 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.449  0,16%
(Kurs JISDOR pada 10 JANUARI 2018)




STOCK MARKET

10 JANUARI 2018

IHSG : **6.371,17 (-0,03%)**
Volume Transaksi : 9,639 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,922 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,930 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,829 Triliun

BOND MARKET

10 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **245,6963  -0,34%**
Gov Bond Index : 243,0333  -0,37%
Corp Bond Index : 254,8314  -0,14%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 10/1/18 (%)	Selasa 9/1/18 (%)
5,35	FR0063	5,6561	5,5539
10,35	FR0064	6,1337	6,0752
13,35	FR0065	6,6140	6,5768
20,36	FR0075	6.9326	6,8198

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,16%	IRDSHS -0,23%	+0,07%
	Saham Agresif +0,13%	IRDSH -0,01%	+0,14%
	PNM Saham Unggulan -0,27%	IRDSH -0,01%	-0,26%
Campuran	PNM Syariah +0,09%	IRDCPS +0,12%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,57%	IRDPT -0,27%	-0,30%
	PNM Amanah Syariah -0,04%	IRDTS -0,25%	+0,21%
	PNM Dana Bertumbuh -0,42%	IRDPT -0,27%	-0,15%
	PNM SBN 90 -0,39%	IRDPT -0,27%	-0,12%
	PNM Dana SBN II -0,41%	IRDPT -0,27%	-0,14%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,15%	IRDPTS -0,25%	+0,10%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,12%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD -0,02%		IRDPU +0,01%	-0,03%

Spotlight News

- Di tengah potensi terjadinya perlambatan ekonomi pada negara-negara di Asia Timur dan Pasifik, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih cukup menjanjikan pada 2018, karena menunjukkan ekspansi
- Pemerintah akan mengambil sejumlah langkah untuk menyelesaikan berbagai persoalan klasik yang menghambat realisasi investasi senilai ratusan triliun rupiah dalam beberapa tahun terakhir
- Bank Dunia menaikkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global 2017 menjadi 3% dan tahun ini sebesar 3,1%.
- Pertumbuhan industri alas kaki pada tahun ini diperkirakan dapat mencapai 3,5% atau senilai US\$4,7 miliar berkat beroperasinya sejumlah pabrik baru.
- Laba bank pada 2017 mulai menemukan keseimbangan baru dengan pertumbuhan rata-rata dua digit. Namun, keuntungan tersebut baru dirasakan oleh bank-bank papan atas
- Jasa Marga (Persero) Tbk. mengalokasikan belanja modal sebesar Rp44 triliun untuk merealisasikan target pembangunan jalan tol baru sepanjang 200 kilometer setiap tahun

Economy

1. Buat Investor Nyaman dan Yakin

Kondisi perekonomian Indonesia tahun ini diperkirakan akan terus membaik sehingga memicu arus modal asing masuk dan memperbaiki konsumsi masyarakat. Namun, pemerintah harus tetap menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, antara lain dengan mengomunikasikan kebijakan ekonomi secara baik. (Kompas)

2. Pemerintah Kawal Realisasi Proyek

Pemerintah bertekad meningkatkan realisasi investasi. Hal ini dilakukan antara lain melalui peningkatan koordinasi dan sinergi di antara para pemangku kepentingan. Targetnya, investasi sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi dapat tumbuh tinggi di tahun ini. (Kompas)

3. Konsumsi Listrik Per Kapita Indonesia Masih Tertinggal

Konsumsi listrik per kapita di Indonesia perlu terus didorong. Tahun lalu, realisasi konsumsi listrik tercatat 1.012 kilowatt jam per kapita. Tingkat konsumsi ini dinilai masih tertinggal untuk kawasan ASEAN. (Kompas)

4. Beras Operasi Pasar Kurang Diminati

Beras operasi pasar yang berasal dari Perum Bulog hingga Rabu (10/1) kurang diminati konsumen di sejumlah daerah karena kualitasnya kurang bagus. Pedagang terpaksa menurunkan harga untuk menarik konsumen. (Kompas)

5. Investasi Ratusan Triliunan Mangkrak

Pemerintah akan mengambil sejumlah langkah untuk menyelesaikan berbagai persoalan klasik yang menghambat realisasi investasi senilai ratusan triliun rupiah dalam beberapa tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

6. Ekonomi RI Masih Menjanjikan

Di tengah potensi terjadinya perlambatan ekonomi pada negara-negara di Asia Timur dan Pasifik, pertumbuhan ekonomi Indonesia dinilai masih cukup menjanjikan pada 2018, karena menunjukkan ekspansi. (Bisnis Indonesia)

7. Asumsi APBN 2018 Waspada Efek Harga Minyak Dunia

Kendati berpotensi menambah penerimaan, tetapi rentetan dampak kenaikan harga minyak mentah yang meleset dari asumsi makro APBN 2018 berpotensi melebar. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kala China Menjadi Beban Kawasan

Setelah mencatatkan ekspansi yang mantap pada 2017, pertumbuhan ekonomi kawasan Asia Timur dan Pasifik diperkirakan berhenti melanjutkan tren positifnya mulai tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Bank Dunia Naikkan Proyeksi Pertumbuhan Global

Untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir, proyeksi Bank Dunia terhadap perekonomian global lebih baik dari perkiraan. Bank Dunia menaikkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global 2017 menjadi 3% dan tahun ini sebesar 3,1%. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Fokus pada Industri Perikanan

Pemerintah akan berkonsentrasi pada industri pengolahan ikan. Hal ini terutama untuk mendorong ekspor produk perikanan Indonesia. Meski demikian, Presiden Joko Widodo menegaskan dukungannya terhadap penenggelaman yang dilakukan terhadap kapal pencuri ikan di wilayah perairan RI. (Kompas)

2. Ada Indikasi Bocor, Izin Impor Tunggu Audit

Kementerian Perdagangan belum akan menerbitkan izin impor gula mentah sebagai bahan baku gula rafinasi. Kemendag akan mengaudit realisasi impor gula mentah pada tahun lalu lebih dahulu karena ada indikasi kebocoran ke pasar konsumsi. (Kompas)

3. Ekspor Sepeda Motor 'Ngebut' 51,8%

Pasar ekspor kendaraan bermotor roda dua tumbuh hingga 51,8% sepanjang 2017, dan diharapkan akan terus berlari kencang sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Pabrik Baru Dorong Pertumbuhan Industri Alas Kaki

Pertumbuhan industri alas kaki pada tahun ini diperkirakan dapat mencapai 3,5% atau senilai US\$4,7 miliar berkat beroperasinya sejumlah pabrik baru. (Bisnis Indonesia)

5. Aset Bank Syariah Bisa Sentuh Rp500 Triliun

Melihat kinerja pada tahun lalu, industri perbankan syariah diperkirakan akan tumbuh lebih positif pada tahun 2018 dengan aset bisa mencapai Rp500 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Besar Untung, Bank Kecil Buntung

Setelah 3 tahun terakhir mengalami perlambatan, laba bank pada 2017 mulai menemukan keseimbangan baru dengan pertumbuhan rata-rata dua digit. Namun, keuntungan tersebut baru dirasakan oleh bank-bank papan atas. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kenaikan Porsi Asing Masih Aman

Lonjakan kepemilikan investor asing di instrumen surat berharga negara di awal tahun ini relatif tidak akan terlalu mengancam kestabilan ekonomi nasional sebab basis investor domestik cukup kuat dan didukung strategi tepat pemerintah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank BUMN Ramai-Ramai Perkuat Anak Usaha

Bank BUMN berpacu menyuntikkan dana untuk memperbesar anak usaha mengingat rencana holding perbankan masih belum ada titik terang. BRI mengalokasikan dana Rp4-5 triliun, BNI menganggarkan Rp3 triliun, BTN sebesar Rp700 miliar untuk anak usaha. (Bisnis Indonesia)

2. JSMR Siapkan Capex Rp44 Triliun

Jasa Marga (Persero) Tbk. mengalokasikan belanja modal sebesar Rp44 triliun untuk merealisasikan target pembangunan jalan tol baru sepanjang 200 kilometer setiap tahun. (Bisnis Indonesia)

3. Wika Realty Bidik Dana IPO Rp2 Triliun

Anak usaha PT Wijaya Karya Tbk., PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) tengah bersiap untuk menggelar penawaran umum perdana (IPO) saham dengan target penggalangan dana sebesar Rp1,5 triliunRp2 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. ENRG Aktivasi Blok Tonga

Emiten produsen minyak dan gas PT Energi Mega Persada Tbk. merencanakan ekspansi untuk meningkatkan pendapatan seiring dengan memanasnya harga komoditas energi. ENRG disetujui melakukan penambahan modal tanpa HEMTD senilai Rp437,2 miliar sebagai konversi utang ke saham sekitar 40,65%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. EMTK Raih Izin Private Placement

Rencana Elang Mahkota Teknologi Tbk untuk menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement dengan target dana sekitar Rp4,8 triliun mendapat restu dari pemegang saham perseroan. (Bisnis Indonesia)

6. Laba Bersih PP Diprediksi Tembus Rp1,7 Triliun

Laba bersih PT PP Tbk (PTPP) sepanjang 2017 diprediksi mencapai Rp1,7 triliun atau naik 67,6% dibanding tahun sebelumnya. Tahun ini PTPP membidikan kontrak baru senilai Rp50 triliun sehingga pendapatan 2018 mencapai Rp28 triliun. (Investor Daily)

7. Nusantara Infrastructure Akan Rights Issue

Nusantara Infrastructure Tbk (META) akan menambah modal melalui rights issue untuk membantu pendanaan ekspansi ke depan. (Investor Daily)